

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industri modern, sektor industri pupuk memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung pertumbuhan sektor pertanian, yang merupakan salah satu pilar ekonomi negara. PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), sebagai salah satu produsen pupuk terkemuka di Indonesia, memainkan peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pupuk domestik. Meskipun memiliki peran penting dalam pengembangan sektor pertanian, PT. Pupuk Iskandar Muda tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh karyawan, terutama yang berada di bagian produksi.

Namun, seperti halnya perusahaan lainnya, PT. Pupuk Iskandar Muda tidak terlepas dari tantangan, salah satunya adalah stres kerja yang dapat memengaruhi kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Karyawan sebagai sumber daya manusia bagi perusahaan merupakan aset yang paling penting untuk mengembangkan sebuah organisasi, untuk mencapai tujuan sumber daya manusia harus dibentuk dengan matang baik fisik, mental dan proses berfikir.

Karyawan merupakan salah satu faktor kunci yang menjadi penyambung rantai dari kesuksesan sebuah perusahaan dalam meraih visi atau target yang telah ditentukan didalam perusahaan namun apabila karyawan mengalami stress kerja di dalam suatu perusahaan hal ini dapat berdampak buruk bagi perusahaan tersebut salah satunya adalah tidak tercapainya tujuan dari perusahaan yang menyebabkan produktivitas pada perusahaan tersebut akan menurun.

Bagian produksi merupakan jantung dari operasional PT. Pupuk Iskandar Muda di mana karyawan berkontribusi secara langsung terhadap proses produksi pupuk. Karyawan di bagian produksi menghadapi tekanan dan tuntutan pekerjaan yang tinggi. Salah satu permasalahan stres kerja yang diidentifikasi melalui wawancara dengan karyawan di PT. Pupuk Iskandar Muda semakin terperinci, terutama dengan adanya keluhan yang menyatakan bahwa beberapa karyawan sering mengalami pusing secara terus-menerus saat menjalankan tugas pekerjaan. Keluhan ini memberikan gambaran konkret tentang dampak stres kerja pada aspek

fisik karyawan, yang dapat menciptakan hambatan signifikan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Pusing yang dialami oleh karyawan dapat menjadi gejala nyata dari tekanan berlebihan, beban kerja yang tinggi, dan kondisi stres yang mungkin mereka hadapi. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik, tetapi juga dapat memengaruhi konsentrasi, fokus, dan produktivitas mereka secara keseluruhan.

Selain itu bagian produksi sering mengalami tekanan yang tidak terelakkan dalam menjalankan tugas mereka setiap hari. Mereka terkadang merasakan ketegangan yang berlebihan dan ketidaknyamanan yang terus-menerus, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kesejahteraan mental, fisik, dan emosional mereka secara signifikan. Banyak dari karyawan produksi ini merasa terbebani oleh beban kerja yang tinggi dan tuntutan waktu yang ketat. Mereka sering kali harus bekerja dalam kondisi fisik yang berat dan di bawah tekanan untuk memenuhi target produksi yang telah ditetapkan. Selain itu, kurangnya waktu istirahat dan pola kerja yang tidak teratur dapat menyebabkan rasa lelah yang berlebihan, bahkan hingga kelelahan kronis. Dalam lingkungan kerja yang kompetitif seperti di PT. Pupuk Iskandar Muda, karyawan bagian produksi juga sering merasa tertekan oleh persaingan antar rekan kerja dan kebutuhan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja mereka. Hal ini dapat menciptakan atmosfer yang tidak nyaman dan meningkatkan tingkat stres di tempat kerja. Dengan demikian, penting untuk memahami bahwa stres kerja bukanlah hanya masalah individual, tetapi juga dapat berdampak negatif pada produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling mempengaruhi stres kerja. Metode regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana variabilitas suatu variabel dependen dapat dijelaskan oleh satu atau lebih variabel independen. Tujuan utama dari penggunaan metode regresi linier berganda ini adalah untuk menentukan sejauh mana setiap faktor dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat stres kerja karyawan. Selain itu, metode ini akan membantu

mengidentifikasi faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam memicu stres kerja di PT. Pupuk Iskandar Muda.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja di PT. Pupuk Iskandar Muda. Maka peneliti tertarik mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stress Kerja Pada Karyawan di PT. Pupuk Iskandar Muda”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor yang memungkinkan perusahaan untuk mengimplementasikan strategi manajemen stress yang efektif, meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga mampu meningkatkan produktivitas organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam stres kerja di PT. Pupuk Iskandar Muda?
2. Mengapa faktor paling dominan mempengaruhi stress kerja pada karyawan di PT. Pupuk Iskandar Muda?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dalam stres kerja di PT. Pupuk Iskandar Muda.
2. Untuk menjelaskan faktor paling dominan mempengaruhi stress kerja pada karyawan di PT. Pupuk Iskandar Muda.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat diperkuliahan serta membandingkan teori ilmiah yang diperoleh saat penelitian dengan permasalahan diperusahaan.

- b. Mendapatkan pembelajaran untuk bekerja secara disiplin dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan yang ada didalam suatu perusahaan.
2. Bagi Jurusan Teknik Industri
 - a. Memperkenalkan Departemen Teknik Industri secara luas sebagai forum disiplin ilmu terapan yang sangat bermanfaat bagi perusahaan.
 - b. Mempersiapkan generasi yang berpotensi di dalam dunia industri.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian tugas sarjana mahasiswa dapat menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan teori-teori ilmiah dari sudut pandang akademis.
 - b. Hasil penelitian tugas sarjana mahasiswa dalam penyelesaian masalah dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peningkatan kinerja perusahaan dan pengembangan berbagai aspek dalam perusahaan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan pada tahun 2024.
2. Penelitian ini berfokus pada analisis untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab stress kerja pada karyawan di PT. Pupuk Iskandar Muda.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden memberikan jawaban yang jujur dan akurat tentang kondisi kerja.
2. Responden bersedia melakukan pengisian kuesioner tanpa paksaan dan memberikan jawaban yang jujur.
3. Aktivitas dan proses produksi tidak berubah selama penelitian berlangsung.